

SKRIPSI

**APLIKASI MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BERBASIS KEONG
MAS DAN BONGGOL PISANG, TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor*, L.)**

***APPLICATION OF LOCAL MICROORGANISM BASED ON GOLD SNAILS
AND BANANA WEEVILS, ON GROWTH AND YIELD OF RED SPINACH
(*Amaranthus tricolor*, L.)***



SALAHUDIN KENDE FIRMANSYAH

195001516015

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

**APLIKASI MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BERBASIS KEONG
MAS DAN BONGGOL PISANG, TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor*, L.)**

***APPLICATION OF LOCAL MICROORGANISM BASED ON GOLD SNAILS
AND BANANA WEEVILS, ON THE GROWTH AND YIELD OF RED
SPINACH (*Amaranthus tricolor*, L.)***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional Jakarta**

SALAHUDIN KENDE FIRMANSYAH

195001516015

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbasis Keong Mas dan Bonggol Pisang, Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*, L.)

Application Of Local Microorganism Based On Gold Snails and Banana Weevils, On The Growth And Yield Of Red Spinach (Amaranthus tricolor, L.)

Nama Mahasiswa : Salahudin Kende Firmansyah

No. Mahasiswa : 195001516015

Program Studi : Agroteknologi

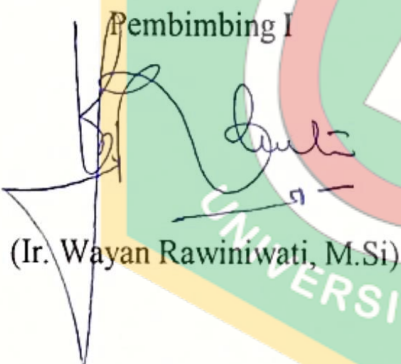
Program Kekhususan : Agroteknologi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional

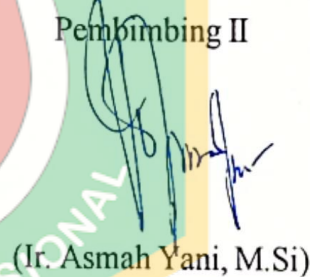
Disetujui Dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



(Ir. Wayan Rawiniwati, M.Si)



(Ir. Asmah Yani, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional



(Achruddin Majeri Mangunjaya, M.Si.)

Tanggal Lulus: 30 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP

Salahudin Kende Firmansyah, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Januari 2001 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Darno Taslim dan Ibu Sukeni. Telah berhasil menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) pada umur 12 Tahun di SDN Ciganjur 04 pagi yang bertempat di Ciganjur, Jakarta Selatan pada tahun 2013.

Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP EL-SYIFA JAKARTA yang bertempat di Jl. Moh. Kahfi, Jakarta Selatan dan menyelesaikan tepat 3 tahun pada tahun 2016.

pada tahun 2019 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK 63 JAKARTA yang bertempat di Jl. Aselih Raya, Jakarta Selatan pada tahun 2019

Penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Selatan yaitu Universitas Nasional pada Fakultas Pertanian yang sekarang menjadi Fakultas Biologi dan Pertanian dengan program studi yang dipilih yaitu Agroteknologi (S1). Pada bulan Agustus 2022 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapang (KKL) di Dusun Dayu, Desa Jeruk di Kecamatan Selo, Boyolali, Jawa Tengah dengan topik kajian tentang “ Aplikasi Penggunaan Pupuk Organik Dan Anorganik Pada Tanaman Tomat Di Desa Jeruk, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali”.

RINGKASAN

Salahudin Kende Firmansyah (195001516015). Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbasis Keong Mas Dan Bonggol Pisang, Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*, L.) Di bawah Bimbingan Wayan Rawiniwati Dan Asmah Yani

Bayam merah (*Amaranthus tricolor*, L.) adalah tanaman yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Selain rasanya yang lezat dan teksturnya yang lembut, bayam juga memberikan efek menyegarkan pada perut serta membantu melancarkan pencernaan. Tanaman ini kaya akan vitamin A, B, dan C, serta mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalium, amaratin, dan berbagai mineral penting seperti kalsium, fosfor, dan zat besi. Kandungan zat besi dalam bayam lebih tinggi dibandingkan dengan sayuran daun lainnya, sehingga sangat dianjurkan untuk penderita anemia (Nurmas dan Fitriah, 2011). Tujuan untuk mengetahui pengaruh mikroorganisme lokal dengan menggunakan keong mas dan bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah. Penelitian ini dilakukan di Balai Benih Pertanian Kebun Bibit Ciganjur Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yaitu dengan MOL keong mas dan bonggol pisang. Parameter pengamatan yang dilakukan meliputi presentase tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, bobot basah tanaman, bobot kering tanaman, bobot akar, panjang akar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil BNT 5 %. MOL keong mas dan bonggol pisang dengan dosis : mol keong mas (150 ml, 200 ml, 250 ml) dan mol bonggol pisang (150 ml, 200 ml, 250 ml). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MOL keong mas berpengaruh terhadap parameter diameter batang, bobot akar dan bobot akar, sedangkan pemberian MOL bonggol pisang berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, bobot basah dan panjang akar. Pemberian dosis 150 ml bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (32,73 cm), jumlah daun (12,33 helai), diameter batang (0,68 mm), pemberian dosis 200 ml bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada parameter bobot basah (36,83 g), pemberian dosis 250 ml keong mas memberikan hasil terbaik pada parameter bobot akar (9,16 g), Interaksi MOL bonggol pisang dengan dosis 150 ml memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (34,66 cm), jumlah daun (12,33 helai), mol keong mas dengan dosis 150 ml memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun (12,33 helai), diameter batang (0,76 mm), mol keong mas dengan dosis 250 ml memberikan hasil terbaik pada parameter bobot akar (9,66 g), mol bonggol pisang dengan dosis 250 ml memberikan hasil terbaik pada parameter panjang akar (17,66 cm) dan bobot kering (0,58 g).

LEMBAR PERNYATAAN

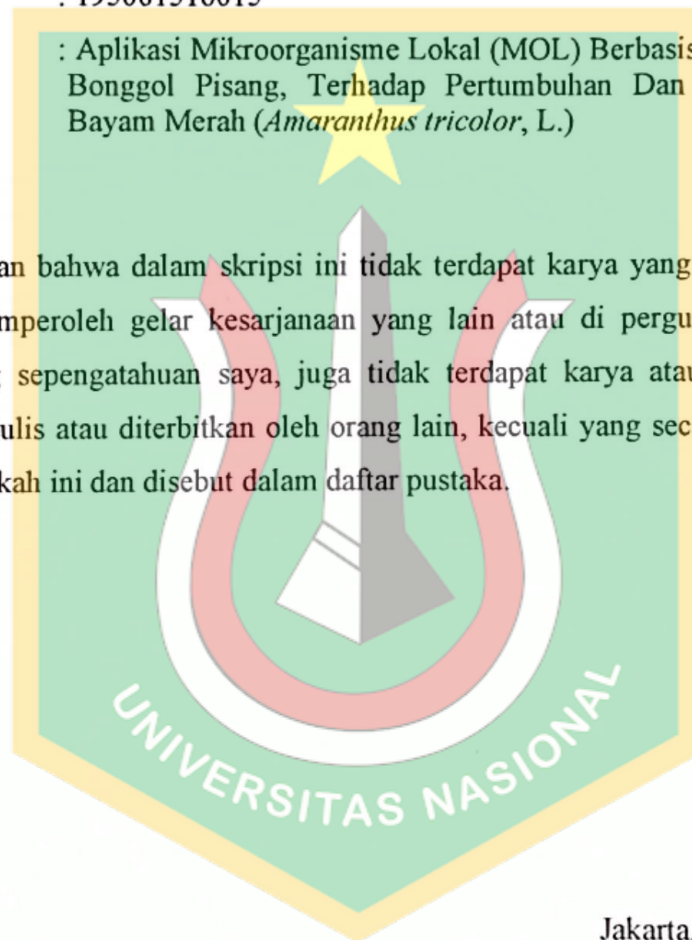
yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Salahudin Kende Firmansyah

NPM : 195001516015

Judul : Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbasis Keong Mas dan Bonggol Pisang, Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*, L.)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Jakarta, September 2024

A handwritten signature in black ink is written over a red meter stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TEMPEL' and the number '404063864'. There is also a small logo on the stamp.

Salahudin Kende Firmansyah

APLIKASI MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BERBASIS KEONG MAS , BONGGOL PISANG, TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor, L.*)

Salahudin Kende Firmansyah

Program Studi Agroteknologi Fakultas Biologi dan Pertanian
Universitas Nasional

ABSTRAK

Tujuan untuk mengetahui pengaruh mikroorganisme lokal dengan menggunakan keong mas dan bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah. Penelitian ini dilakukan di Balai Benih Pertanian Kebun Bibit Ciganjur Jakarta Selatan Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yaitu dengan MOL keong mas dan bonggol pisang. Parameter pengamatan yang dilakukan meliputi presentase tinggi tanaman jumlah daun, diameter batang, bobot basah tanaman, bobot kering tanaman, bobot akar, panjang akar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Analisis of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil BNT 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MOL keong mas berpengaruh terhadap parameter diameter batang, bobot akar dan bobot akar, sedangkan pemberian MOL bonggol pisang berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, bobot basah dan panjang akar, Pemberian dosis 150 ml bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (32,73 cm), jumlah daun (12,33 helai), diameter batang (0,68 mm), pemberian dosis 200 ml bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada parameter bobot basah (36,83 g), pemberian dosis 250 ml keong mas memberikan hasil terbaik pada parameter bobot akar (9,16 g), Interaksi MOL bonggol pisang dengan dosis 150 ml memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (34,66 cm), jumlah daun (12,33 helai), mol keong mas dengan dosis 150 ml memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun (12,33 helai), diameter batang (0,76 mm), mol keong mas dengan dosis 250 ml memberikan hasil terbaik pada parameter bobot akar (9,66 g), mol bonggol pisang dengan dosis 250 ml memberikan hasil terbaik pada parameter panjang akar (17,66 cm) dan bobot kering (0,58 g).

Kata kunci : bayam merah, dosis mikroorganisme, keong mas, bonggol pisang

APPLICATION OF LOCAL MICROORGANISM (MOL) BASED ON MASH COW, BANANA WEEVILS, ON GROWTH AND RESULTS OF RED SPINACH (*Amaranthus tricolor*, L.)

Salahudin Kende Firmansyah

Agrotechnology Study Programme, Faculty of Biology and Agriculture, Nasional
University

ABSTRACT

The objective is to determine the effect of local microorganism application of keong mas and banana stump on the growth and yield of red spinach plants. This research will be conducted at the Balai Benih Pertanian Kebun Bibit Ciganjur, South Jakarta, from July to October 2024. This research uses the Factorial Randomised Group Design (RAK) method, namely with local microorganism keong mas and banana pith. The observation parameters include the percentage of plant height, number of leaves, stem diameter, plant wet weight, plant dry weight, root weight, root length. The data obtained were then analysed using Analysis of Variance (ANOVA) and continued with the 5% BNT Least Significant Difference Test. The results showed that the use of local microorganism keong mas affected the parameters of stem diameter, root weight and root weight, while the provision of local microorganism bonggol pisang affected the parameters of plant height, number of leaves, wet weight and root length, dosing of 150 ml banana pith local microorganism gave the best results in the parameters of plant height (32.73 cm), number of leaves (12.33 strands), stem diameter (0.68 mm), dosing 200 ml banana pith gave the best results in the parameter of wet weight (36.83 g), dosing 250 ml banana pith gave the best results in the parameter of root weight (9.16 g), the interaction of banana pseudostem local microorganism with a dose of 150 ml gave the best results in the parameters of plant height (34.66 cm), number of leaves (12.33 strands), gold snail mole with a dose of 150 ml gave the best results in the parameters of number of leaves (12.33 strands), stem diameter (0.76 mm), gold snail mole with a dose of 250 ml gave the best results in the parameters of root weight (9.66 g), mole banana kepok with a dose of 250 ml gave the best results in the parameters of root length (17.66 cm) and dry weight (0.58 g).

Key words: red spinach, local dose of microorganisms, golden snail, banana pith

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa ALLAH SWT, Yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbasis Keong Mas, Bonggol Pisang, Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*, L.)

Penulis menyadari dalam terwujudnya penulisan Skripsi penelitian ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan perasaan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional Jakarta.
2. Ibu Prof.Dr. Sri Endarti Rahayu, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional Jakarta.
3. Terima kasih Ibu Ir. Ety Hesthiati, M.Si selaku Ketua Program Studi Agrotologi dan selaku sebagai dosen pembimbing Akademik 2019.
4. Terima kasih Ibu Ir. Wayan Rawiniwati, M.Si selaku pembimbing I dalam penelitian ini yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada penulis.
5. Terima kasih Ibu Ir. Asmah Yani, M.Si selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang telah banyak memberi arahan dan masukan kepada penulis.
6. Terima kasih Dosen-dosen Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional, atas semua ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
7. kepada kedua orang tua yaitu Bapak Darno Taslim dan Ibu Sukeni yang tak pernah lelah mendoakan dan memberi dukungan semangat dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Kepada Dwizayandar, Amelia Putri Susanto, Seif reyhan, Dio Agil Perdana yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi
9. Terakhir kepada diri saya sendiri karena sudah bekerja keras atas segala keadaan yang tidak selalu menyenangkan, dapat melewati banyak rintangan, dapat bertahan dan tidak memilih untuk menyerah, dan terima kasih karena sudah mau kuat hingga saat ini meskipun banyak menguras emosi, tenaga, dan air mata

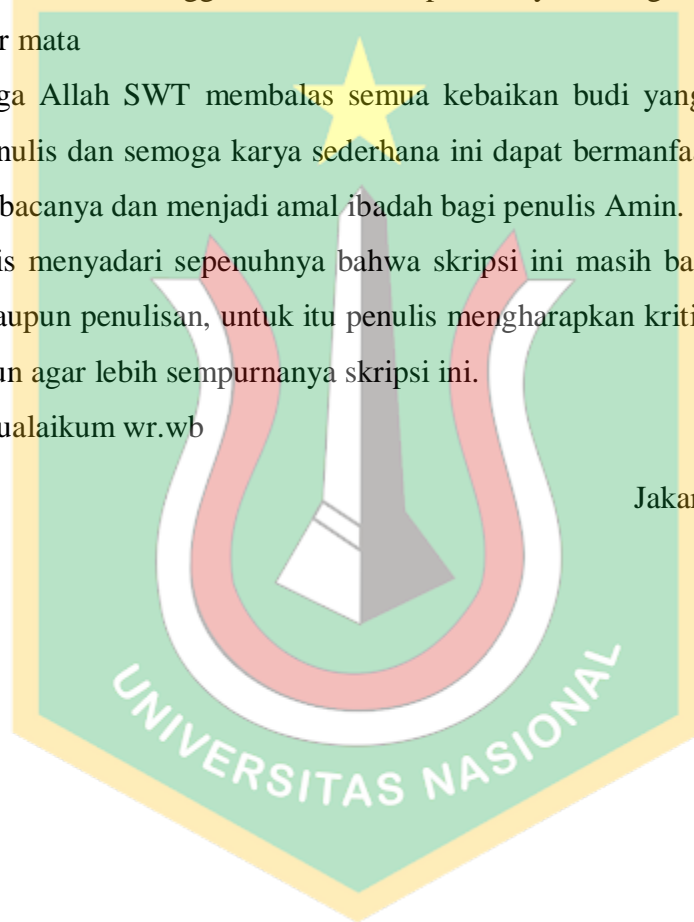
Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan budi yang telah diberikan kepada penulis dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi amal ibadah bagi penulis Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih sempurnanya skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Jakarta, Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
RINGKASAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Hipotesis.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Bayam Merah	4
2.1.1 Taksonomi Bayam Merah	4
2.1.2 Morfologi Bayam Merah.....	5
2.1.3 Budidaya Tanaman Bayam Merah.....	5
2.1.4 Manfaat dan Kandungan Bayam Merah.....	7
2.2 Keong Mas	8
2.2.1 Taksonomi Keong Mas	8
2.2.2 Morfologi Keong Mas	9
2.2.3 Habitat Keong Mas	9
2.3 Bonggol Pisang	9
2.3.1 Nutrisi Bonggol Pisang	10
2.3.2 Syarat Tumbuh Tanaman Pisang	10
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.2 Bahan dan Alat	12

3.3 Rancangan Percobaan	12
3.4 Pelaksanaan Penelitian.....	13
3.5 Parameter Pengamatan.....	13
3.6 Persiapan Media	14
3.6 Persiapan Media	14
3.6 Persemaian Tanaman Bayam Merah.....	15
3.6.1 Persiapan Mikroorganisme Lokal.....	15
3.6.2 Persiapan Bibit Tanaman	17
3.6.3 Aplikasi Mikroorganisme Lokal.....	17
3.6.4 Pemeliharaan	17
3.6.5 Pengendalian Hama	18
3.6.6 Pemanenan	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
4.2 Gambaran Umum Pertumbuhan Tanaman.....	21
4.3 Hasil Pengamatan	20
4.3.1 Tinggi Tanaman	20
4.3.2 Jumlah Daun	24
4.3.3 Diameter Batang.....	22
4.3.4 Bobot Basah	26
4.3.5 Bobot Kering.....	28
4.3.6 Bobot Akar.....	30
4.3.7 Panjang Akar.....	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Tinggi Tanaman Bayam Merah (cm).....	21
2. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan dan dosis terhadap Tinggi Tanaman Bayam Merah (cm).....	22
3. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah (helai).....	23
4. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan Dosis terhadap Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah (helai).....	24
5. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Diameter Batang Tanaman Bayam Merah (mm).....	25
6. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan Dosis terhadap Diamter Batang Tanaman Bayam Merah (mm).....	26
7. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Bobot Basah Tanaman Bayam Merah (g).....	27
8. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan Dosis terhadap Bobot Basah Tanaman Bayam Merah (g).....	28
9. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Bobot Kering Tanaman Bayam Merah (g).....	29
10. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan Dosis terhadap Bobot kering Tanaman Bayam Merah (g).....	30
11. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Bobot Akar Tanaman Bayam Merah (g).....	32
12. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan Dosis terhadap Bobot Akar Tanaman Bayam Merah (gr).....	33
13. Pengaruh Jenis MOL dan Dosis terhadap Panjang Akar Tanaman Bayam Merah (cm).....	34
14. Pengaruh Interaksi Jenis MOL dan Dosis terhadap Panjang Akar Tanaman Bayam Merah (cm).....	35

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1.	Tanaman Bayam Merah.....	4
2.	Keong Mas.....	8
3.	Bonggol Pisang	9
4.	Proses Pengambilan tanah untuk Media Tanam	15
5.	Persemaian Tanaman Bayam Merah.....	16
6.	Mikroorganisme Lokal	17
7.	Pengaplikasian MOL Keong Mas dan Bonggol Pisang	40
8.	Pembuatan MOL Keong Mas dan Bonggol Pisang	40
9.	Pengamatan Tanaman Bayam Merah.....	40
10.	P
	engovenan Tanaman Bayam Merah.....	40
11.	Penimbangan Bobot Basah Tanaman Bayam Merah.....	41
12.	Penimbangan Bobot Kering Tanaman Bayam Merah	41
13.	Penimbangan Bobot Akar Tanaman Bayam Merah	41
14.	Pemanenan Tanaman Bayam Merah.....	41
15.	Tanaman Bayam Merah 2 MST	42
16.	Tanaman Bayam Merah 3 MST	42
17.	Tanaman Bayam Merah 4 MST	42
18.	Tanaman Bayam Merah 5 MST	42



DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Denah Penelitian	39
3. Dokumentasi Penelitian.....	40
4. Data Tinggi Tanaman Bayam Merah 2 MST	43
5. Analisis Ragam Tinggi Tanaman Tanaman Bayam Merah 2 MST.....	43
6. Data Tinggi Tanaman Bayam Merah 3 MST	44
7. Analisis Ragam Tinggi Tanaman Tanaman Bayam Merah 3 MST	44
8. Data Tinggi Tanaman Bayam Merah 4 MST	45
9. Analisis Ragam Tinggi Tanaman Tanaman Bayam Merah 4 MST	45
10. Data Tinggi Tanaman Bayam Merah 5 MST.....	46
11. Analisis Ragam Tinggi Tanaman Tanaman Bayam Merah 5 MST	46
12. Data Jumlah Daun Bayam Merah 2 MST	47
13. Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah 2 MST.....	47
14. Data Jumlah Daun Bayam Merah 3 MST	48
15. Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah 3 MST.....	48
16. Data Jumlah Daun Bayam Merah 4 MST	49
17. Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah 4 MST.....	49
18. Data Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah 5 MST.....	50
19. Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Bayam Merah 5 MST.....	50
20. Data Diameter Batang Tanaman Bayam Merah 2 MST	51
21. Analisis Ragam Diameter Batang Tanaman Tanaman Bayam Merah 2 MST.....	51
22. Data Diameter Batang Tanaman Bayam Merah 3 MST	52
23. Analisis Ragam Diameter Batang Tanaman Bayam Merah 3 MST.....	52
24. Data Diameter Batang Tanaman Bayam Merah 4 MST	53
25. Analisis Ragam Diameter Batang Tanaman Bayam Merah 4 MST	53
26. Data Diameter Batang Bayam Merah 5 MST	54
27. Analisis Ragam Diameter Batang Tanaman Bayam Merah 5 MST.....	54
28. Data Bobot Basah Tanaman Bayam Merah.....	55
29. Analisis Ragam Bobot Basah Tanaman Bayam Merah.....	55

30. Data Bobot Kering Tanaman Bayam Merah.....	56
31. Analisis Ragam Bobot Kering Tanaman Bayam Merah.....	56
32. Data Bobot Akar Tanaman Bayam Merah.....	57
33. Analisis Ragam Bobot Kering Tanaman Bayam Merah.....	57
34. Data Panjang Akar Tanaman Bayam Merah.....	58
35. Analisis Ragam Panjang Akar Tanaman Bayam Merah.....	58

